

ABSTRAKSI

Hukum yang ideal adalah hukum yang sesuai dengan perkembangan jaman, oleh karena itu hukum harus bersifat dinamis agar dapat disesuaikan dengan perkembangan jaman. Hukum yang selalu identik dengan sifat tegas ternyata juga harus memiliki sifat fleksibel, karena tidak tertutup kemungkinan dapat terjadi kekosongan hukum dan agar dapat mengisi kekosongan hukum tersebut diperlukan adanya fleksibilitas dari aparat penegak hukum. Seperti yang menjadi pembahasan dalam tesis ini yaitu mengenai bayi tabung heterolog dengan donor sperma yang belum ada aturan hukumnya, karena hukum di Indonesia hanya mengatur dan memperbolehkan pembuatan bayi tabung homolog sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kemajuan jaman yang begitu pesat saat ini tidak menutup kemungkinan akan adanya bayi tabung heterolog dengan donor sperma yang lahir di Indonesia, sehingga perlu ada aturan hukum untuk mengatasi masalah kekosongan hukum ini, terlebih lagi setelah keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010.

Kata Kunci : Bayi Tabung Heterolog, Donor Sperma

ABSTRACT

An ideal law is the one referring to the time changes, therefore it should be dynamic. Although law is identical with fixedness, it should be flexible due to the legal vacuum that needs flexibility from law enforcement agencies. This thesis is about such absence for test tube babies from heterologous insemination, with sperm donor. Our law solely issues regulation about test tube babies from homologous insemination. In Indonesian law, only the homologous is regulated in Law no 36 of 2009 about Health, while there is no rule of law for the heterologous ones, with sperm donor. In such rapid time changes, it is most likely that such babies from heterologous insemination with sperm donor will be born in the upcoming period, hence it is a necessity to have the rule of law for this legal vacuum problem, nevertheless, after Constitutional Court issued its regulation number 46/PUU-VIII/2010.

Keywords : test tube babies from heterologous insemination, sperm donor.

